

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Pemangku Adat

1. Apa pemahaman anda tentang *ma'parampo*?
2. Apa saja yang disajikan dalam *ma'parampo*?
3. Bagaimana bentuk potongan-potongan daging yang disajikan kepada calon mempelai dalam *ma'parampo*?
4. Apa tujuan potongan-potongan daging tersebut diberikan kepada calon mempelai?
5. Apa makna simbol dari potongan-potongan daging tersebut?
6. Apa hubungan simbol potongan-potongan daging tersebut dengan perkawinan?

Majelis Gereja

1. Apa pemahaman anda tentang perkawinan?
2. Apakah bapak/ibu *mengetahui* tradisi penyediaan daging dalam *ma'parampo*?
3. Apakah dalam penyediaan daging dalam ritus *ma'parampo* ada kaitannya dengan perkawinan kristen?
4. Bagaimana bapak/ibu memahami setiap simbol dari potongan daging tersebut?
5. Apakah ada landasan teologis dari ritus ini dilakukan?

Masyarakat Setempat (Calon mempelai)

1. Apa pemahaman anda tentang perkawinan?
2. Apa makna simbol potongan daging yang disajikan dalam ma'parampo?
3. Apakah dalam pelaksanaan ritus tersebut disertai dengan penjelasan setiap bagian potongan-potongan daging yang disajikan tersebut?
4. Apakah bapak/ibu memahami tujuan dari pelaksanaan ritus ini?
5. Apa makna simbol dari potongan-potongan daging tersebut?

Transkrip Hasil Wawancara

A. Narasumber 1

Nama : Y. Palinggi

Jabatan : Pemangku Adat

Waktu : Rabu, 4 Juni 2025

Tempat : Rembon

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa pemahaman anda tentang <i>ma'parampo</i> ?	<i>Ma'parampo artinya</i> mempertemukan antara kedua belah pihak yaitu laki-laki dan perempuan untuk bersatu dalam rumah tangga yang baru. Pertemuan tersebut dihadiri bukan hanya mereka berdua akan tetapi juga oleh kedua belah pihak keluarga mempelai. Artinya juga bahwa <i>ma'parampo</i> menjadi pertemuan keluarga untuk berdiskusi tentang hubungan kedua calon mempelai.
2	Apa saja yang dihidangkan dalam adat <i>ma'parampo</i> ?	Kalau berbicara tentang apa yang disajikan atau yang dihidangkan itu tergantung pada kemampuan dari yang menyelenggarakannya. Contohnya orang yang melaksanakan <i>ma'parampo tanggalo</i> (Siang hari), biasanya

		orang pada zaman dulu yang melaksanakan <i>ma'parampo</i> di siang hari hanyalah <i>tana'</i> bangsawan (<i>bulaan</i>). Ini karena dahulu laki-laki yang datang untuk <i>ma'parampo</i> dalam ketentuan waktu ini membawa kerbau. Sehingga pada saat keluarga pihak laki-laki ini masuk ke halaman rumah perempuan maka laki-laki inilah yang duluan masuk untuk membawa kerbaunya. Dan pada saat kedua pihak keluarga berdiskusi membicarakan maksud kedatangannya melamar (<i>ma'kombong</i>) maka keluarga pihak perempuan akan menunjukkan sawah tempat kerbau itu akan ditempatkan. Sawah itu kemudian dijadikan sebagai jaminan dalam kesepakatan <i>ma'parampo</i> bahwa apabila ada salah satu dari calon mempelai ini yang melakukan pelanggaran maka jaminan tersebut di dua lipatkan menjadi penggantinya. Nah, jadi dalam ketentuan waktu <i>ma'parampo</i> ini tidak menutup
--	--	---

		kemungkinan ada hidangan makanan babi yang disediakan. Kemudian dalam <i>ma'parampo</i> juga ada yang hanya bisa menghidangkan makanan berupa ayam atau makanan sederhana saja.
3	Bagaimana bentuk potongan-potongan daging yang disajikan kepada calon mempelai dalam <i>ma'parampo</i>?	Kalau soal bentuk potongan daging itu tergantung kepada siapa daging itu akan diberikan. Misalnya saja kepada Pemerintah atau pemangku adat tentunya potongan yang diberikan kepada mereka disesuaikan dengan jabatan yang diembankan atau dipercayakan padanya. Begitu pula dengan calon pengantin mereka mendapat beberapa macam bentuk potongan tapi ini diberikan pada saat tamu akan makan bersama. Jadi berbagai bentuk potongan daging itu dimasak terlebih dahulu, lalu kemudian ketika saatnya untuk makan dalam acara <i>ma'parampo</i> itu maka potongan-potongan daging itu ditaruh dalam sebuah wadah berbentuk <i>kandean dulang</i> bagi yang memilikinya tapi kalau tidak memiliki wadah

		berbentuk <i>kandean dulang</i> maka ditaruh saja dalam bakul atau daun. Nah jadi potongan-potongan daging itu tentunya berbeda karena tentu ada tujuan atau makna tersendiri mereka diberikan dengan bentuk seperti itu. Contohnya untuk daging babi <i>kollong bai</i>, ini merupakan daging babi bagian leher yang apabila disajikan kepada calon mempelai pasti berbentuk melingkar, bundar bagaikan cincin berbentuk bundar. Seperti juga dengan potongan daging yang lain seperti <i>atena</i> ya pasti berbentuk hati, untuk <i>buku leso'</i> daging babi bagian paha, <i>awakna</i> ini daging babi bagian pinggang dan <i>karrana</i>, tapi kalo daging ini bisa disesuaikan saja. Dan terdapat juga potonga daging yang diberikan kepada <i>to mesua</i> (utusan), calon mempelai dan beberapa tokoh-tokoh penting dalam masyarakat yang hadir pada saat itu.
4	Apa tujuan potongan-potongan	Soal tujuan dari potongan-potongan daging itu tentunya karena ini diberikan kepada calon

	daging tersebut diberikan kepada calon mempelai?	pengantin ya bertujuan bagi hubungan mereka agar mereka satu hati dalam menjalin hubungan. Selain itu menjadi sebuah tanda dan tujuan bahwa yang menerimanya adalah orang yang akan masuk dalam rumah tangga.
5	Apa makna simbol dari potongan-potongan daging tersebut?	Ya, ada beberapa isian yang di taruh dalam wadah <i>kandean dulang</i> atau dalam bakul/daun yang diberikan kepada calon pengantin. Biasanya memang isi atau potongan-potongan ini berbeda di setiap daerah api tergantung dari daerah tempat tradisi itu dilaksanakan. Di Leppan sendiri ada <i>kollong bai</i> merupakan daging yang berbentuk melingkar dan tidak ada ujungnya. Bagian ini dapat dimaknai dalam perkawinan bahwa hubungan antara laki-laki dan perempuan yang telah mengikat janji itu tidak ada ujungnya. Sama halnya dengan cincin perkawinan yang tidak memiliki ujung berarti kasih sayang antara laki-laki dan perempuan tidak ada putusnya serta memberikan

		penegasan bahwa hubungan mereka tidak boleh terpisah. <i>Buku Ieso</i>, biasanya daging babi ini menggambarkan supaya perkawinan yang dilaksanakan menjadi jelas dan pertemuan yang dilakukan menjadi jelas seperti ungkapan <i>anna maleso tu kasibalian, sia maleso tu kasitamuan, maleso tu kalingkan, maleso temai ka'okoran, sia passanan tengko. Atena</i> (Daging babi bagian hati), bagian ini menjelaskan bahwa segala sesuatu bersumber dari hati, oleh karenanya hati mendorong dalam melakukan segala sesuatu. Dengan itu hati dapat dimaknai supaya <i>maluangan ba'tang</i> artinya orang yang bijaksana dalam membedakan baik buruknya hal yang dilakukan. <i>Awakna</i> (Daging babi bagian pinggang), dalam artian menandakan bahwa orang tersebut merupakan orang yang dihargai olehnya itu menjadi suatu tanda kebesaran atau penghormatan. <i>Karrana</i> (Daging babi bagian keras), menggambarkan
--	--	--

		agar kata yang dilontarkan tegas namun harus sesuai dengan kebenaran (<i>anna ma karra-karra tu ulelean tapi situru' katonganan</i>). Untuk daging babi bagian ini tidak diharuskan untuk ada namun dijadikan sebagai pelengkap dalam isian beberapa daging tersebut.
6	Apa hubungan simbol potongan-potongan daging tersebut dengan perkawinan?	Hubungannya bisa kita lihat dari tujuan itu diadakan yaitu agar mereka satu hati dalam menjalin hubungan. Artinya sama ketika mereka makan dari wadah <i>kandean dulang</i> menunjukkan bahwa mereka satu hati (<i>umpa misa' pena</i>). Maka dari itu bisa kita lihat bahwasanya lewat media atau penggunaan beberapa potongan daging itu menjadi tanda atau simbol tentang keterikatan mereka dalam sebuah hubungan rumah tangganya nanti atau perkawinan.

B. Narasumber 2

Nama : M. R. Tabang

Jabatan : Pemangku Adat

Waktu : Rabu, 4 Juni 2025

Tempat : Rembon

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa pemahaman anda tentang <i>ma'parampo</i> ?	<i>Ma'parampo</i> artinya pertemuan keluarga dalam membicarakan tentang hubungan dari kedua calon mempelai serta mendiskusikan pelaksanaan adat seperti apa yang akan dilaksanakan. Disinilah juga diketahui strata atau <i>tana'</i> dari kedua belah pihak calon mempelai dan dijadikan pedoman untuk melihat hitungan pelaksanaan adat yang bisa dilaksanakan oleh yang bersangkutan.
2	Apa saja yang dihidangkan dalam <i>ma'parampo</i> ?	Kalau hidangan itu tergantung masing-masing orang karena itu ditentukan berdasarkan keinginan dan kemampuan

		mereka untuk menyediakan atau menghadirkan itu dalam pelaksanaannya. Ada yang menghadirkan ayam saja, ada yang menghadirkan daging babi kalau mereka mampu. Itu tergantung pada kemampuan mereka. Jika berbicara soal kebiasaan masyarakat disini dalam <i>ma'parampo</i> itu apabila ada babi yang dikorbankan untuk menjadi hidangan nantinya bagi para tamu atau bagi orang yang hadir. Maka ada hidangan yang memang khusus diberikan kepada mempelai biasanya. Itu merupakan daging babi dengan beberapa macam potongan di dalamnya dan biasanya di taruh dalam bakul atau <i>kandean dulang</i> bersama dengan nasi.
3	Bagaimana bentuk potongan-potongan daging yang disajikan kepada calon mempelai	Kalau untuk calon mempelai ada beberapa potongan yang diberikan, ditaruh bersama dengan nasi dalam wadah <i>kandean dulang</i> tapi biasanya juga menggunakan daun saja

	dalam <i>ma'parampo</i> ?	tergantung ada atau tidak adanya wadah <i>kandean dulang</i> . Bentuknya itu, ada <i>kollong bai</i> (daging babi bagian leher atas), hati, paha, dan juga isiannya. Tapi itu tergantung di setiap daerah karena ada yang biasa menambahkan <i>lunaknya</i> (daging babi bagian lemak) itu kembali lagi pada kebiasaan daerah-daerah tertentu. Hanya saja khusus 3 bagian potongan tadi <i>kollong bai</i> (bagian leher atas), hati dan <i>buku leso'</i> (paha) sudah pasti ada sedangkan yang lain menjadi pelengkap.
4	Apa tujuan potongan-potongan daging tersebut diberikan kepada calon mempelai?	Tujuannya yaitu sebagai ajaran kepada mereka yang menerimanya (calon mempelai) mengenai keutuhan dalam rumah tangga. Disitu juga suatu hal yang menggambarkan bagaimana perkawinan yang telah diikat, tidak boleh dipisahkan begitu saja namun mesti dijaga dengan baik.
5	Apa makna simbol dari	Simbol itu kan tanda ya, artinya ada arti

	potongan-potongan daging tersebut?	atau makna di dalamnya yang harus dihidupi dan dimengerti oleh yang menerimanya. Orang dulu-dulu atau para leluhur memang tidak sembarangan saja memberikan daging kepada seseorang melainkan menjadi salah satu bentuk simbol mengenai status yang diemban. Sama halnya dalam kebiasaan menghidangkan daging kepada calon mempelai menjunkkan kepada mereka akan makna simbol perkawinan. Oleh karenanya khusus dalam <i>ma'parampo</i> sebenarnya bukan hanya calon mempelai yang diberikan daging tetapi juga kepada para tua-tua sebagai bentuk penghargaan. Meskipun dalam <i>ma'parampo</i> daging yang diberikan kepada tua-tua ini tidak mengikat harus ada namun hanya sekadar bentuk penghargaan dan tidak mengikat pada simbol perkawinan.
6	Apa hubungan simbol	Perkawinan kan sebuah ikatan. Nah di

	potongan-potongan daging tersebut dengan perkawinan?	dalam kebiasaan ini digunakan sebagai simbol yang menunjukkan bahwa <i>tananan dapo</i> itu adalah sesuatu yang mengikat berdasarkan dari makna setiap potongan-potongan daging yang diberikan. Olehnya itu dalam memahami perkawinan lewat budaya maka digunakanlah media ini.
--	--	---

C. Narasumber 3

Nama : Andarian Dalame

Jabatan : Pemangku Adat

Waktu : Rabu, 4 Juni 2025

Tempat : Rembon

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa pemahaman anda tentang <i>ma'parampo</i> ?	<i>Ma'parampo</i> itu merupakan warisan dari aluk todolo dalam melaksanakan perkawinan. Sebelumnya agama belum masuk dalam daerah Toraja seperti kekristenan, Islam dan agama-agama lainnya, sehingga masyarakat meyakini

		ajaran-ajaran yang ada dalam aluk todolo sebagai keyakinan mereka. Maksudnya ialah <i>ma'parampo</i> adalah suatu proses dalam menerima tamu keluarga yang hendak melangsungkan perkawinan yaitu pihak dari laki-laki yang akan datang untuk melamar.
2	Apa saja yang disajikan dalam <i>ma'parampo</i> ?	Hidangan dalam <i>ma'parampo</i> itu bermacam-macam tapi yang biasanya di hidangkan itu daging ayam dan daging babi. Kalau hidangannya berupa babi atau mengorbankan babi untuk para tamu yang datang, maka biasanya ada hidangan dibuat khusus untuk mempelai. Hidangan ini spesial untuk mereka dengan beberapa jenis irisan potongan yang berbeda.
3	Bagaimana bentuk potongan-potongan daging yang disajikan kepada calon mempelai dalam <i>ma'parampo</i> ?	Sebenarnya hidangan daging yang disajikan dalam <i>ma'parampo</i> tidak semata-mata disajikan saja melainkan hidangan tersebut menjadi penting dalam <i>ma'parampo</i> yang memiliki nilai-nilai di dalamnya.

4	Apa tujuan potongan-potongan daging tersebut diberikan kepada calon mempelai?	Kalau dari tujuannya itu tentunya daging yang dihidangkan kepada calon mempelai bertujuan sebagai <i>panglambe</i> (Doa) dalam mengikat calon mempelai agar satu hati dan sehati sepikir dalam kehidupan perkawinannya. Ia juga menambahkan bahwa ini merupakan kegiatan adat dan merupakan sebuah keputusan dan setiap keputusan itu diikat oleh hukum agama (<i>dipori aluk</i>) supaya memiliki wibawa agar orang menghormatinya. Oleh karenanya setiap keputusan diikat oleh <i>aluk</i>, dengan begitu dalam kebiasaan adat ini dilakukan supaya memperlihatkan bahwa perkawinan itu merupakan janji yang sakral. Dengan begitu menjadi tanda bagi mereka tentang pentingnya perkawinan agar bertanggung jawab dalam menjalaninya dan semua itu menunjukkan sebuah ajaran bagi mereka.
5	Apa makna simbol dari potongan-potongan	Kalo soal makna memang masyarakat Toraja selalu banyak menggunakan simbol-

	daging tersebut?	simbol untuk menggambarkan sesuatu seperti dalam ukuran disitu menggambarkan sebuah simbol sama halnya dalam hal ini simbol digambarkan dalam potongan-potongan daging untuk menggambarkan nilai-nilai perkawinan. Meskipun nilai-nilai perkawinan telah digambarkan dalam kekristenan akan tetapi dalam sebuah <i>tananan dapo'</i> (perkawinan) dapat dikatakan kokoh dalam rumah tangga apabila telah didukung oleh agama, adat dan pemerintah yang biasa disebut <i>tananan dapo' titanan tallu</i>. hidangan tersebut tidak semata-mata disajikan saja melainkan hidangan tersebut menjadi penting dalam <i>ma'parampo</i> yang memiliki nilai-nilai didalamnya. Ia menyebutkan bahwa hidangan yang ditaruh dalam wadah <i>kandean dulang</i> dalam adat <i>ma'parampo</i> seperti nasi dan juga beberapa potongan daging memiliki makna dalam
--	------------------	--

		setiap bagian-bagian tersebut. Seperti <i>Kollong bai</i> menjadi simbol tentang ikatan suami dan istri itu tidak ada putusnya karena bentuknya melingkar, hati menyimbolkan kebijaksanaan karena segala sesuatu bersal dari hati, <i>karrana</i> (daging bagian biasa yang diiris-iris) digunakan sebagai pelengkap, <i>buku leso</i> artinya agar jelas apa yang ia katakan (<i>kebatuanan apa napokada</i>) dan menjadi sebuah penghargaan karena tidak semua orang yang diberikan bagian ini.
6	Apa hubungan simbol potongan-potongan daging tersebut dengan perkawinan?	Simbol menjadi sebuah tanda bahwa daging dalam <i>ma'parampo</i> digambarkan dalam hidangan makanan yang disajikan kepada calon mempelai pada saat pelaksanaan <i>ma'parampo</i>. Hidangan tersebut ditaruh dalam wadah berbentuk <i>kandean dulang</i> dan diberikan kepada calon mempelai pada saat jamuan makan bersama. Ia menegaskan bahwa hidangan

		tersebut dimakan oleh calon mempelai laki-laki akan tetapi tetap menyisakan sebagian untuk mempelai perempuan.
--	--	--

D. Narasumber 4

Nama : Pdt. Liadriani Lopulalan S.Th

Jabatan : Majelis Gereja

Waktu : 25 Mei 2025

Tempat : Mandetek

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa pemahaman anda tentang perkawinan?	Perkawinan adalah keterikatan antara laki-laki dan perempuan dalam suatu perjanjian di hadapan Tuhan. Keterikatan dalam hal ini yaitu menyatu hatinya, pikirannya, kehidupannya.
2	Apa bapak/ibu mengetahui kebiasaan hidangan daging dalam <i>ma'parampo</i> ?	Ya. Saya rasa mayoritas <i>ma'parampo</i> selalu menghidangkan jamuan kasih berupa daging dan kalau yang bersangkutan mampu biasanya ada daging babi yang umum digunakan oleh masyarakat Toraja

		baik itu <i>rambu tuka</i> dan <i>rambu solo</i>. Kalau berbicara soal hidangan makanan khusus calon pengantin memang biasa saya lihat tapi untuk berbagai isian di dalamnya kurang saya tau bagian-bagian apa saja. Intinya hidangan tersebut ditaruh dalam wadah khusus seperti <i>kandean dulang</i> yang telah dilapisi daun biasanya piring jenis itu mempunyai ukuran yang tinggi.
3	Apakah dalam penyediaan daging dalam ritus <i>ma'parampo</i> ada kaitannya dengan Perkawinan Kristen?	Perihal kaitannya dengan perkawinan belum saya pahami lebih lanjut tapi karena diberikan kepada calon mempelai kemungkinan ada.
4	Bagaimana Bapak/Ibu memahami setiap simbol dari potongan daging tersebut?	Dari yang saya lihat dalam berbagai kegiatan-kegiatan masyarakat daging memang dijadikan sebagai simbol tentang sebuah penghargaan dalam jabatan seseorang seperti pemerintah dan tokoh adat. Namun khusus dalam <i>ma'parampo</i> simbol potongan daging yang diberikan

		belum dapat saya pahami tapi ada dugaan bahwa itu adalah sebuah penghargaan bagi calon mempelai laki-laki yang datang.
5	Apakah ada landasan teologis dari tradisi ini dilakukan?	Untuk melihat makna teologisnya maka harus memahami satu persatu dari isian tersebut sedangkan bagian-bagian tersebut belum sepenuhnya saya pahami karena memang tidak dijelaskan dalam prosesi kegiatan tersebut.

E. Narasumber 5

Nama : Yapet Sapan Salombe' S.Th

Jabatan : Majelis Gereja

Waktu : Selasa, 2 Juni 2025

Tempat : Rembon

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa pemahaman anda tentang perkawinan?	Bagi saya perkawinan itu adalah Anugerah dari Allah kepada manusia sebagai bukti cinta kasih Allah kepada manusia, karena perkawinan adalah anugerah Allah maka

		perkawinan harus dihargai dan dikuduskan.
2	Apa bapak/ibu mengetahui kebiasaan penyediaan daging dalam <i>ma'parampo</i> ?	Ya. Sebagai pribadi yang melihat langsung bahkan memperhatikan setiap kebiasaan yang dilakukan di lingkungan khusus daerah Leppan ini, maka menurut pengamatan saya bahwa penyediaan atau hidangan makanan dalam <i>ma'parampo</i> itu memanglah sebuah kebiasaan yang turun temurun dilakukan. Bahkan tidak dipungkiri bahwa apa yang disediakan itu mempunyai arti tersendiri di dalamnya. Seperti tempat makanan yang digunakan biasa oleh calon mempelai yaitu <i>kandean dulang</i> sebenarnya itu punya nilainya tersendiri, lebih-lebih lagi pada apa yang ditaruh dan dihidangkan di atasnya. Itu punya makna dan nilai-nilai moral yang harus dipahami dan dilestarikan sebagai suatu kearifan lokal budaya Toraja.
3	Apakah dalam	Menurut hemat saya, ya. Tentu ada

	penyediaan daging dalam ritus <i>ma'parampo</i> ada kaitannya dengan Perkawinan Kristen?	kaitannya karena yang pertama bahwa apa yang disediakan atau dihidangkan adalah bentuk penghargaan dan penghormatan terhadap <i>rampanan kapa'</i> atau perkawinan sebagaimana yang disampaikan soal definisi perkawinan tadi. Kedua bahwa dalam potongan daging misalnya saja bagian <i>Kollong bai</i> (Bagiang leher) yang dibiarkan utuh saja tidak dipotong. Ini menjadi simbol bahwa hubungan perkawinan tidak boleh putus, sebagaimana pesan Alkitab apa yang disatukan Allah tidak boleh dipisahkan oleh manusia.
4	Bagaimana Bapak/Ibu memahami setiap simbol dari potongan daging tersebut?	Potongan daging yang dipakai dalam acara <i>ma'parampo</i> merupakan sebuah bahasa (simbol) yang memiliki makna dan pesan-pesan positif karena itu tidak perlu dipertentangkan dengan ajaran agama melainkan harus di hargai dan di lestarikan sebagai sebuah kearifan lokal.
5	Apakah ada landasan	Kalau kita kembali melihat dalam kejadian

	teologis dari tradisi ini dilakukan?	1:27-29 jelas Allah menciptakan manusia laki-laki dan perempuan dan memberkati mereka serta memberikan mandat budaya untuk memelihara dan berkuasa seluruh ciptaan yang lain oleh karena segala perilaku atau kebiasaan yang baik dan bertujuan untuk menjaga kehidupan dan membawa kita sampai pada hubungan dengan Allah adalah bagian dari teologi, karena teologi adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tangan Tuhan dan ciptaan Tuhan.
--	--------------------------------------	---

F. Narasumber 6

Nama : Ambun Alensia

Sebagai : Masyarakat (Calon Mempelai)

Waktu : Kamis, 5 Juni 2025

Tempat : Rembon

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa pemahaman anda	Perkawinan merupakan keadaan

	tentang perkawinan?	bersatunya suami dan istri yang sepakat untuk saling melengkapi dan saling mengasihi dalam satu ikatan yang sah dalam agama, adat dan pemerintah
2	Apa makna simbol potongan daging yang disajikan dalam <i>ma'parampo</i> ?	Dalam <i>ma'parampo</i> yang kami laksanakan pada saat itu memang ada hidangan yang disediakan khusus untuk kami sebagai calon mempelai. Dalam penyediaannya pun memang sangat unik karena irisan daging tersebut berbeda dengan yang dibagikan kepada kebanyakan tamu yang datang. Di sisi lain memang hidangan ini ditaruh pada wadah piring masyarakat dulu-dulu, itu dinamakan sebagai <i>kandean dulang</i> yang diikat dengan sebuah kain pada kaki wadah tersebut. Potongan-potongan daging tadi ada beberapa macam ditumpuk dalam wadah <i>kandean dulang</i> tersebut bersama dengan nasi. Soal makna dan arti dari potongan tersebut pastinya ada karena dilakukan dengan khushuk dan penuh

		penghayatan. Hanya saja kemungkinan karena kelupaan makanya pada saat itu di pelaksanaan acara <i>ma'parampo</i> yang kami laksanakan tidak diberitahu makna atau arti dari potongan daging tersebut.
3	Apakah dalam pelaksanaan tradisi tersebut juga disertai dengan penjelasan setiap bagian potongan-potongan daging yang disajikan tersebut?	Seperti yang dapat diungkapkan bahwa memang pelaksanaan ini dilakukan dengan penuh penghayatan akan tetapi perihal penjelasan dari setiap potongan tersebut tidak dijelaskan. Namun terdapat ungkapan yang memang dilontarkan dalam pelaksanaan itu. "<i>da'mu purai bangi tu kande mu nannan ni bene mu pira</i>" (Jangan habiskan makananmu tetapi simpankan sebagian untuk istrimu) ungkapan itu di beritahu kepada calon pengantin laki-laki. Sehingga pada saat ia selesai makan dari tempat itu kemudian digeser untuk saya yang memakannya. Hanya seputar itu saja dan tidak ada penjelasan lebih lanjut.
4	Apakah bapak/ibu	Menurut pemahaman saya karena itu

	memahami tujuan dari pelaksanaan tradisi ini?	dikhususkan kepada kami dan seolah-olah itu special maka pasti ada tujuan dan arti kebiasaan tersebut dilakukan. Dan bisa menjadi sebuah tujuan dari pelaksanaan itu karena menjadi sebuah adat dan kebiasaan yang telah diturunkan turun temurun.
5	Apa makna simbol dari potongan-potongan daging tersebut?	Perihal simbol yang digambarkan dari potongan-potongan tersebut belum dapat saya pahami lebih lanjut.